

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian penulisan naskah hasil penelitian skripsi tentang Problematika Budaya Akademik Siswa Di MTsN 9 Kediri. Dari penjelasan bab-bab diatas dapat disimpulkan.

1. Problematika Budaya akademik siswa di MTsN 9 Kediri adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti gedung 2 belum terdapat tempat ibadah, perpustakaan. Berikutnya kenakalan remaja seperti merias diri berlebihan, gaya berpakaian yang dikhawatirkan memberikan pengaruh buruk pada siswa di tingkat bawahnya, mengingat terdapat gedung yang satu atap dengan MI. Selain itu kurangnya semangat belajar siswa yang berasal dari faktor *intern* seperti tidak mempunyai gairah belajar, mudah lelah, mengantuk, dan karena faktor keluarga. Faktor *ekstern* yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi, lingkungan yang tidak nyaman dan terbatasya *SARPRAS*.
2. Solusi dalam menjaga Budaya akademik siswa agar optimal MTsN 9 Kediri adalah mengupayakan semua pihak terkait seperti pemerintah, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, masyarakat dan siswa saling bersinergi. Sambil menunggu perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana, pendidik melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media sekitar sekiranya dapat memberikan pemahaman kepada siswa. Selanjutnya perlu adanya penegakan aturan sekoalah, keteladanan guru dan pembiasaan yang

positif sehingga menekan perilaku siswa yang melanggar tata tertib. Berikutnya adalah minat belajar siswa yang rendah dapat di minimalisir dengan motivasi, bimbingan tambahan dan panggilan orang tua agar siswa mendapatkan pendampingan di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Problematika Budaya Akademik Siswa Di MTsN 9 Kediri sudah baik dan efektif. Akan tetapi penulis menyarankan agar secara keseluruhan mempunyai satu tujuan dalam menjalankan tradisi akademik meskipun dengan berbagai hambatan. Dengan terus melakukan perbaikan, loyalitas yang tinggi, bekerja maksimal sesuai bidangnya masing-masing dan menegakkan tata tertib sekolah, dengan ini di harapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten sesuai bidang keahlian masing-masing serta mempunyai jiwa disiplin, yang kuat sesuai dengan tujuan lembaga.